

ABSTRAK

Meri Yulia Astutik, 2021, *Penerapan Model Problem Solving Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing; H. Atiqullah, S.Ag,M.Pd.

Kata Kunci : *Problem Solving*, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini membahas tentang penerapan model Problem Solving dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Hidayatun Najah yang masih kurang minat dalam kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui belajar siswa kelas X SMA HIDAYATUN NAJAH Samiran Proppo Pamekasan.

Ada tiga fokus penelitian yang mengkaji utama dalam peneliti ini, yaitu; *Pertama*: Bagaimana penerapan model problem solving dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. *Kedua*, apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan model problem solving dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yaitu guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Siswa kelas X SMA Hidayatun Najah. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama* penerapan model Problem Solving dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA hidayatun najah melalui 3 tahapan diantaranya kegiatan awal seperti mempersiapkan bahan ajar dan RPP, kegiatan inti penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model problem solving yaitu guru membagi siswa dalam bentuk beberapa kelompok, guru memberikan permasalahan dan siswa ditugaskan untuk memecahkan masalah tersebut, siswa menetapkan hipotesis serta menguji kebenaran hipotesis tersebut, menarik kesimpulan serta mempresentasikan hasil jawaban, dan kegiatan penutup dalam hal ini guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas tambahan serta ulangan harian. tiga tahapan tersebut dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat oleh guru dengan memperhatikan capaian dan indikator pembelajaran. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi penerapan model problem solving: Faktor penghambat yaitu siswa yang masih kurang percaya diri atas apa yang ingin mereka kemukakan, keyakinan dalam artian siswa yang masih kurang yakin tentang ide yang mereka temukan dan model ini memerlukan banyak waktu. faktor Pendukung, guru memberikan dukungan kepada siswa agar siswa percaya diri dan yakin atas apa yang sudah mereka kerjakan, guru mengatur waktu agar sesuai dengan waktu yang ditentukan, guru lebih sering melatih siswa dengan memberikan soal-soal karena semakin sering siswa diberikan latihan maka siswa akan terbiasa dan lebih paham.